

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat, benar dan shahih (valid) serta dapat dipercaya (reliabel) terhadap variabel bebas dan variabel terikat, yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara budaya organisasi (variabel X) dengan partisipasi anggota (variabel Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Telkom Dinasti di Jl. Basuki Rahmat No. 8D, Kampung Melayu, Jakarta Timur. Memiliki badan hukum dengan Notaris Nomor: 2708/B.H/I-61191 tanggal 24 Juni 1991. Tempat ini dipilih karena KOPEGTEL Dinasti merupakan salah satu koperasi pegawai perseroan terbatas yang terdapat di Jakarta Timur, sehingga dapat memungkinkan untuk menjadi tolak ukur perkembangan koperasi khususnya koperasi pegawai di Jakarta Timur.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan, yakni bulan Juni sampai Desember Tahun 2011 dengan alasan pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling luang untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih menfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian, juga karena keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan dana.

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional guna mengetahui derajat keeratan hubungan antara persepsi budaya organisasi sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan partisipasi anggota sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi). Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional antara lain:

1. Sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin di capai, yaitu dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasional antara dua variabel yakni variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi symbol X dengan variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi symbol Y.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditinjau pada variabel yang dikorelasikan<sup>25</sup>.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 326

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki karakteristik atau ciri-cirinya<sup>26</sup>.

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>27</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Dinasti yang berjumlah 606 anggota. Sedangkan populasi terjangkau adalah anggota koperasi yang berada di kantor pusat PT. Telkom cabang Jakarta Timur yang berjumlah 584 anggota koperasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>28</sup> Sampel ditarik 10% dari populasi terjangkau yang berjumlah 584, sehingga didapat responden sebanyak 58 anggota koperasi. Hal ini merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, “Bila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan bila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”<sup>29</sup>. Selain itu menurut Donald Ary yang dikutip oleh Arikunto dalam bukunya Manajemen Penelitian, bahwa, “Ciri dari penelitian korelational

---

<sup>26</sup> Muhammad Farouk dan Djaali, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bunga Rampai PTIK Pres, 2003) h. 90

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008) h. 133

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 37.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 120

adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subjek penelitian terlalu banyak 50 sampai 100 subjek penelitian sudah dianggap cukup<sup>30</sup>.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling).

#### **E. Instrumen penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Budaya Organisasi sebagai variabel X dan Partisipasi Anggota sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X maupun variabel Y.

##### **1. Budaya Organisasi**

###### **a. Definisi Konseptual**

Budaya organisasi adalah penilaian dan pengenalan anggota terhadap sistem nilai dan keyakinan bersama yang merupakan identitas dan citra organisasi, dianut oleh semua anggota sebagai pedoman dalam berinteraksi untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan definisi konseptual tersebut maka diperoleh indikator dari variabel budaya organisasi yaitu ketepatan nilai yang dianut, pola perilaku, kebiasaan yang dianut, sistem kontrol, dan pedoman kegiatan.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 248

#### b. Definisi Operasional

Budaya organisasi adalah penilaian anggota tentang budaya organisasi yang diukur dengan menggunakan kuesioner melalui metode skala likert yang memiliki beberapa indikator yaitu ketepatan nilai yang dianut, pola perilaku, kebiasaan yang dianut, sistem kontrol, dan pedoman kegiatan yang mencerminkan tingkat kondusif dan tidaknya budaya organisasi di koperasi tersebut.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen budaya organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada Tabel III.

**Tabel III. 1**  
**Kisi- Kisi Instrumen Budaya Organisasi**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Uji Coba	Setelah Uji Coba
Budaya Organisasi	1. Ketepatan nilai yang dianut,	1,*2,3,4,5,6,7,*8,9,10,11,12	1,3,4,5,6
	2. Pola perilaku,	13,14,15,*16,*17,18	7,8,9,10,11,12,13
	3. Kebiasaan yang dianut,	19,20,21,22,23	14,15,16,17,18,19,20
	4. Sistem kontrol,	24,25,26,27	21,22,23
	5. Pedoman kegiatan.	28,29,30	24,25,26
	$\Sigma$	30	26

\* : Butir yang drop

Dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel III.2**  
**Kriteria Penilaian Budaya Organisasi**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak baik	2
5	Sangat tidak baik	1

#### d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrument. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (Budaya Organisasi), setelah disetujui kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah anggota koperasi sebanyak 30 orang yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$

Butir pernyataan yang drop selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan Alpha Cronbach:

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(X_i^2)(X_t^2)}} \quad 31$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

---

<sup>31</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.131

Jika  $r_{\text{butir}} > r_{\text{kriterial}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{butir}} < r_{\text{kriteria}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad ^{32}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien realibilitas tes

$k$  = Cacah butir

$Si^2$  = Varians skor butir

$St^2$  = Varians skor total

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus varians. Selanjutnya dicari varians total kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen itulah yang digunakan sebagai instrument akhir. Untuk mengukur budaya organisasi.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 191

## 2. Partisipasi Anggota

### a. Definisi konseptual

Partisipasi anggota adalah kegiatan yang menunjukkan keikutsertaan anggota secara sukarela baik fisik maupun mental dengan memberikan kontribusi berupa materi maupun nonmateri, dan menikmati manfaat yang diberikan koperasi disertai dengan tanggung jawab.

### b. Definisi Operasional

Partisipasi anggota diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan kontribusi sumber daya, menganbil keputusan, menikmati manfaat, dan tanggung jawab.

### c. Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota

Dari definisi konseptual yang sudah diuraikan diatas, maka indikator yang diukur dalam variabel ini adalah partisipasi anggota yang bersumber pada anggota itu sendiri. Untuk memperoleh data yang akurat, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument partisipasi anggota dapat dilihat pada Tabel III.3.

**Tabel III. 3**  
**Kisi- Kisi Instrumen Partisipasi Anggota**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	
		Uji Coba	Setelah Uji Coba
Partisipasi Anggota	1. Kontribusi sumber daya	1,*2,3,4,5,6,7,8	1,2,3,4,5,6,7,8,8,9,10
	2. Mengambil keputusan	9,10,11,*12,13,14	11,12,13,14,15,16
	3. Menikmati manfaat	15,16,17,18,*19,20,21	17,18,20
	4. Tanggung jawab	22,23,24,25,26,27,28,29,30	21,22,23,24,25,26,27
	$\Sigma$	30	27

\* : Butir yang drop

Dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, dan setiap butir item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Kriteria Penilaian Partisipasi Anggota**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Pernah	3
4	Kadang-kadang	2
5	Tidak Pernah	1

d. Validasi instrumen partisipasi anggota

Proses pengembangan instrumen partisipasi anggota dimulai dengan penyusunan instrument. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (Partisipasi Anggota), setelah disetujui kemudian instrumen tersebut akan diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah anggota koperasi sebanyak 30 orang yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ .

Butir pernyataan yang drop selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan Alpha Cronbach:

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ic} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(X_i^2)(X_t^2)}} \quad 33$$

---

<sup>33</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.131

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Jika  $r_{butir} > r_{kriterial}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{butir} < r_{kriteria}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus Alpha Cronbach:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right] \quad 34$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien realibilitas tes

$k$  = Cacah butir

$Si^2$  = Varians skor butir

$St^2$  = Varians skor total

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Budaya Organisasi) dan variabel Y (partisipasi anggota), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 191



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Budaya Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Partisipasi Anggota)

→ : Arah Hubungan

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis regresi b dan konstanis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan regresi dan korelasi sederhana sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^{35}$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

---

<sup>35</sup> Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2000), h. 315

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |^{36}$$

Keterangan :

$L_o$  = L observasi (Harga Mutlak Terbesar)

$F(Z_i)$  =Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  =Merupakan Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_o$  : Galat Taksiran Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Prosedur yang digunakan adalah:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$   
( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(z \leq z_i)$ .
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999), h. 466

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{N}$$

- 4) Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini  $Lo$ .<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini variabel  $x$  yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \hat{Y})$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

Terima  $H_0$  jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistik:

---

<sup>37</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 466-467

$$H_0 : Y = \alpha + Bx \text{ (Regresi Linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + Bx \text{ (Regresi Tidak Linier)}$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi tidak linier

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima  $H_0$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel III. 5.

**Tabel III. 5**  
**ANAVA<sup>38</sup>**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{db(\frac{b}{a})}$	$\frac{RJK(\frac{b}{a})}{RJK(S)}$ *)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(S)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ **)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

\*\*\*) Persamaan regresi linier

<sup>38</sup> Pudji Muljono, "Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data". Disampaikan pada *Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ*, Jakarta, 28 Juli-1 Agustus 2003, h. 36

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment ( $r_{xy}$ ) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

39

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  =Tingkat Keterikatan hubungan

$\sum X$  =Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  =Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  =Total skor perkalian antara X dan Y di sebaran X dan Y

$\sum X^2$  =Skor total hasil skor X pangkat dua

$\sum Y^2$  =Skor total hasil skor Y pangkat dua

N =Jumlah responden

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 170

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n - 2)}^{40}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 41$$

---

<sup>40</sup> Sudjana, *op.cit.*, h. 99

<sup>41</sup> M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 99

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment